



# **PANDUAN PENULISAN SKRIPSI**

**EDISI KE-13**

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA**

**SURABAYA**

**2016**

## **KATA PENGANTAR**

Adanya bermacam-macam cara penulisan ilmiah kiranya perlu dilakukan pembakuan untuk keseragaman karya ilmiah pada Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga. Untuk itulah dibuat suatu Buku Panduan Penulisan Skripsi ini dengan tujuan untuk memudahkan mahasiswa menulis skripsi demikian juga pembimbingan penulisan oleh dosen pembimbingnya.

Panduan Penulisan Skripsi edisi ke-13 ini merupakan revisi dari Panduan Penulisan Skripsi edisi ke- 12 yang diterbitkan pada tahun 2015. Isi dan makna dari panduan yang lalu tetap dipertahankan. Beberapa perubahan dan penyesuaian telah dituangkan dalam panduan edisi ke- 13 ini.

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu memberikan masukan untuk perbaikan Buku Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.

Melalui buku Panduan Penulisan Skripsi ini diharapkan para mahasiswa dapat memahami tentang penulisan skripsi dan kami yakin dengan adanya buku panduan ini keragu-raguan sewaktu menulis skripsi dapat dihindarkan.

Surabaya, 23 Maret 2016

Fakultas Kedokteran Hewan Unair

Dekan

Prof. Dr.Pudji Srianto,drh.,M.Kes

**TIM REVISI PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI  
EDISI 13 TAHUN 2016**

Penanggung Jawab: Prof.Dr.Fedik Abdul Rantam,drh.

Ketua : Prof.Dr.Rr.Sri Pantja Madyawati,drh.,M.Si.

Anggota : Dr. Lilik Maslachah,drh.,M.Kes.

Ira Sari Yudaniayanti,drh.,M.P.

Dr.Erma Safitri,drh.,M.Si.

M. Gandul Atik Yuliani,drh.,M.Kes,

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
TIM REVISI PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI EDISI 13 TAHUN 2016 ...	ii
DAFTAR ISI .....	iii
1. PENDAHULUAN .....	1
2. SYARAT-SYARAT PENULISAN SKRIPSI .....	2
2.1 Bahan dan Ukuran Kertas.....	2
2.2 Bahasa.....	2
2.3 Model Pengetikan.....	2
a. Bentuk, Ukuran, Font, Spasi, dan Paragraf.....	2
b. Penomoran dan Ilustrasi .....	3
c. Tingkatan Judul .....	4
2.4 Kutipan.....	4
2.5 Cara Penulisan Pustaka.....	5
a. Pengarang atau Penulis Artikel .....	5
b. Tahun Penerbitan .....	6
c. Singkatan .....	7
d. Catatan Kaki .....	8
3.SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI .....	10
3.1 Bagian Awal .....	10
a. Halaman Sampul Depan .....	10
b. Halaman Judul .....	11
c. Halaman Pernyataan.....	11
d. Halaman Identitas .....	11
e. Abstract .....	12
f. Ucapan Terima Kasih .....	12
g. Daftar Isi .....	12
h. Daftar Tabel .....	13
i. Daftar Gambar .....	13
j. Daftar Lampiran .....	13
k. Singkatan dan Arti Lambang .....	13
3.2 Bagian Utama .....	14
a. Pendahuluan .....	14
b. Tinjauan Pustaka .....	14
c. Materi dan Metode .....	15
d. Hasil Penelitian .....	16
e. Pembahasan .....	16
f. Kesimpulan dan Saran .....	17
3.3 Bagian Akhir .....	17
a. Ringkasan .....	17
b. Daftar Pustaka .....	18
c. Lampiran.....	18

4. PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH .....	19
4.1 Ketentuan Umum .....	19
4.2 Standar Penulisan .....	19
4.3 Tata Cara Penulisan Naskah / Makalah Ilmiah .....	19
5. LAMPIRAN.....	21

## 1. PENDAHULUAN

Seorang mahasiswa yang menuntut ilmu di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga, diwajibkan menyusun karya tulis ilmiah untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Hewan. Karya tulis yang dimaksud membahas suatu masalah yang berkaitan dengan ilmu yang sedang ditekuninya, sehingga dapat belajar menulis dan nalar ilmiah. Hasil penulisan ilmiah ini harus jelas dan sifat pembahasannya hendaknya luas serta uraiannya dibuat secara rinci, baik tentang cara ataupun proses yang dipakainya dalam penelitian. Tujuan penyusunan tulisan ilmiah ini diharapkan dapat membuat seorang mahasiswa :

- a. Mempunyai tanggung jawab terhadap ilmu pengetahuan yang diperoleh selama kuliah.
- b. Meningkatkan penajaman proses berpikir secara ilmiah.
- c. Meningkatkan percepatan pemantapan daya analisis.
- d. Menyumbangkan buah pikirannya secara ilmiah kepada masyarakat dan dapat berkontribusi terhadap almamater.
- e. Mempunyai kemampuan untuk mengungkapkan pendapat dari data-data atau masalah yang telah dihimpun secara sistematis dan dapat mengadakan evaluasi secara terinci dari himpunan informasi yang diperolehnya sebagai pembandingan.

Karya ilmiah yang dimaksud untuk memenuhi syarat-syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Hewan berdasarkan atas penelitian yang dilakukan dengan seksama untuk menguji kebenaran yang telah diketahui atau masalah yang belum diketahui dan ditulis oleh mahasiswa tingkat sarjana dengan bimbingan dosen pembimbing disebut **Skripsi**.

Di dalam penyusunan skripsi dipergunakan sumber-sumber acuan berupa kepustakaan (*bibliografi*) dan hasil penelitian (*research*), baik penelitian empiris (*field research*) maupun eksperimental.

Pedoman penyusunan karya ilmiah ini dimaksudkan untuk memberi petunjuk (*guide*) mahasiswa dalam menyusun skripsi. Buku pedoman ini hanya diperuntukkan bagi mahasiswa yang sedang menekuni bidang ilmu di program studi S1 Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.

## 2. SYARAT PENULISAN SKRIPSI

### 2.1. Bahan Dan Ukuran Kertas

Naskah diketik pada kertas HVS berukuran 21 x 29,7 cm atau A4 dengan berat kertas minimal 70 gram.

Halaman sampul depan terbuat dari kertas linen (*hard cover*) berwarna kuning muda, dengan tulisan di tepi yang memuat nama penulis dan judul skripsi.

### 2.2. Bahasa

Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia baku dengan tata bahasa yang baik dan benar. Bentuk kalimat harus dalam bentuk kalimat pasif. Kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama atau kedua misalnya: saya, kami, kita. Pada penyajian ucapan terima kasih, kata saya diganti dengan penulis.

Bila diperlukan atau belum ada istilah yang tepat dalam bahasa Indonesia, boleh menggunakan bahasa aslinya dengan memperhatikan tatacara penulisan bahasa asing, diketik dengan huruf miring (*italic*).

Kata penghubung seperti “sehingga, dan, sedangkan, dari, dengan demikian, untuk, dalam, dengan”, tidak boleh dipakai untuk permulaan kalimat. Kata depan di, ke dan dari apabila diikuti kata yang fungsinya menyatakan tempat harus diketik terpisah misalnya; di mana, di kantor, ke pasar, dari sana dan ke mana. Kecuali daripada, kepada dan kemari dituliskan serangkai.

Penggunaan angka atau lambang bilangan pada awal suatu kalimat tidak dibenarkan. Pakailah angka untuk tanggal, nomor halaman, dan waktu seperti teladan berikut 10 Desember 2008, halaman 450, dan 10.00 WIB. Apabila angka tersebut merupakan satuan, maka gunakan satuan metrik, hindari sistem bukan metrik. Satuan ukuran yang mengikuti angka, harus disingkat dan tidak perlu diberi titik di belakangnya, misalnya 15 cm, 10 g dan 10 °C. Angka lebih kecil dari sepuluh gunakanlah kata-kata, sedang untuk angka sepuluh atau lebih pakailah angka, misalnya enam bagian, 15 ekor sapi. Tetapi dalam suatu seri atau rangkaian yang terdiri dari angka-angka di bawah sepuluh dan selain di atas sepuluh, gunakan angka untuk semuanya. Bila satuan ukuran tidak didahului oleh angka, maka ditulis lengkap, misalnya “Sentimeter dipakai untuk menyatakan tinggi badan”, dan bukan “cm dipakai untuk menyatakan tinggi badan”.

### 2.3. Model Pengetikan

#### a. Bentuk, Ukuran, Font, Spasi, dan Paragraf

Batas pengetikan adalah 4 cm dari tepi kiri dan atas, serta 3 cm dari tepi kanan dan bawah. Seluruh naskah skripsi mulai halaman sampul sampai dengan lampiran menggunakan *font Times New Roman* ukuran 12, kecuali judul pada sampul depan menggunakan huruf kapital ukuran 16 *bold*.

Format umum naskah diketik rata kanan dengan jarak 2 (dua) spasi, kecuali diatur khusus, dan tidak diperkenankan menggunakan halaman bolak-balik.

Alinea baru dimulai pada ketikan ke enam dari batas tepi kertas. Satu baris dari suatu paragraf tidak boleh ditinggalkan pada dasar halaman, kecuali bila cukup tempat sekurang-kurangnya untuk dua baris.

## **b. Penomoran dan Ilustrasi**

Penomoran halaman bagian awal skripsi menggunakan angka Romawi kecil, kecuali halaman sampul depan. Penomoran halaman bagian awal skripsi dimulai dari halaman judul dengan "i", tetapi nomor ini tidak dicantumkan pada halaman tersebut. Untuk halaman berikutnya angka Romawi tersebut dicantumkan pada bagian tengah bawah halaman.

Penomoran halaman bagian utama dan akhir skripsi menggunakan angka Arab tanpa titik. Tiap bab dimulai pada halaman baru dan nomor halaman diletakkan pada bagian bawah tengah. Halaman berikutnya, nomor halaman ditempatkan di sudut kanan atas dengan jarak 2 cm dari atas kertas dan 3 cm dari batas kanan. Judul atau kalimat selanjutnya diketik dua spasi di bawah nomor halaman.

Ilustrasi yang dimaksud dalam pedoman penulisan skripsi ini adalah tabel dan gambar. Gambar dapat berupa lukisan, grafik, peta atau foto. Gambar tidak diperkenankan dalam bentuk tempelan pada kertas naskah.

Semua tabel dan gambar diberi nomor urut sesuai dengan penomoran pada babnya. Bila tabel dan gambar ditempatkan pada naskah (tidak pada halaman tersendiri), maka diberi jarak tiga spasi dengan akhir kalimat sebelumnya dan tiga spasi dari kalimat sesudahnya.

Judul tabel diketik di atas tabel, huruf kapital hanya digunakan di awal kalimat, tanpa *bold*. Bila judul lebih dari satu baris diberi jarak satu spasi di bawah baris di atasnya dan dimulai tepat di bawah huruf pertama dari kata permulaan judul. Tabel yang terlalu luas sebaiknya disederhanakan. Tidak dibenarkan memotong tabel atau memindahkan sebagian tabel ke halaman lain. Bila perlu pengetikan tabel dapat diperkecil maksimum 50 % dari asal jika ingin diikutsertakan di dalam teks. Bila dirasa perlu, selain tabel yang telah disederhanakan tadi, tabel yang terlalu luas ini diletakkan sebagai lampiran.

Judul gambar diketik di bawah gambar, huruf kapital hanya digunakan di awal kalimat, tanpa *bold*. Bila judul lebih dari satu baris diberi jarak satu spasi di bawah baris di atasnya dan dimulai tepat di bawah huruf pertama dari kata permulaan judul.

Data sekunder yang berupa tabel atau gambar yang berasal dari satu sumber harus menyebutkan asal sumber data di bawah tabel atau gambar (lihat isi lampiran 15). Bila data sekunder tersebut merupakan suatu kumpulan dari berbagai sumber, maka setiap sumber ditandai dengan superskrip, dan superskrip itu dijelaskan di bawah tabel (lihat teladan tabel) atau disediakan satu kolom khusus yang menjelaskan sumber data.



### c. Tingkatan Judul

Lihat lampiran 16.

### 2.4. Kutipan

Penulisan nama dalam naskah hendaknya ditulis nama akhir saja atau nama keluarga/marga. Untuk penulis yang lebih dari dua orang, hendaknya diikuti singkatan dkk. atau *et al.*

- a. Bila penulis atau pengarang hanya terdiri dari satu atau dua orang.

**Contoh:** Menurut Jones yang dikutip oleh Sarwendah dan Wibisono (2005) biji lamtoro gung mengandung racun mimosin.

- b. Bila penulis atau pengarangnya lebih dari dua orang.

**Contoh:** Djojohadikusumo dkk. (2006).

Bila bukunya menggunakan bahasa asing memakai *et al.*, sebagai pengganti dkk.

Penulisan nama dalam daftar pustaka harus dicantumkan semua tidak boleh dengan dkk. atau *et al.* Gelar kesarjanaan tidak boleh dicantumkan, baik pada naskah maupun pada daftar pustaka. Bila nama penulis lebih dari satu kata, hendaknya dituliskan nama akhir atau keluarga saja kemudian diikuti koma dilanjutkan dengan singkatan nama depan dan nama tengah. Semua akhir singkatan nama diberi titik. Untuk urutan penulis kedua singkatan nama penulis diletakkan di depan nama akhir.

**Contoh:** Sumitro Djojohadikusumo. 2004. menjadi Djojohadikusumo, S. 2004.

Djojohadikusumo, S. dan J.H. Hutasoit. 2005.

Penulisan sumber pustaka dalam tinjauan pustaka ada beberapa cara yaitu:

- a. Pada bagian awal atau permulaan kalimat :

Madonna (2004) menyebutkan .....

- b. Pada bagian tengah kalimat :

Keadaan ini tampaknya sesuai dengan pendapat Eckles (2005) yang menyatakan.....

- c. Pada bagian akhir kalimat :

..... dikeluarkan melalui urine (Sukrosono, 2006).

- d. Mengutip dari 2 orang penulis :

Madonna dan Colins (2007) menemukan .....

- e. Mengutip lebih dari 2 orang penulis :

Kadar mineral dalam air susu dapat dipengaruhi oleh kadar mineral dalam darah (Riswati dkk., 2004). Kadar mineral dalam air susu dapat dipengaruhi oleh kadar mineral dalam darah (Maynard *et al.*, 2006)

- f. Mengutip lebih dari dua sumber

Menurut Kon dan Cowie (2006), Davis dan Woods (2004) dan Agasi (2005) penelitian mengenai .....

- g. Pengutipan dari sumber kedua :

Pengutipan dari sumber kedua harus menyebutkan nama penulis asli, nama penulis buku atau majalah yang dibaca. Disarankan sebaiknya yang dibaca adalah sumber aslinya.

**Contoh:**

Hasil yang sama ditunjukkan pula oleh Adinda dkk. (dalam Douglas dan Boggie, 2006).

Sesuai contoh ini tertulis dalam daftar pustaka hanya Douglas dan Boggie (2007), bukan Adinda dkk.

**2.5. Cara Penulisan Pustaka**

Daftar pustaka hendaknya terdiri dari 40% berasal dari jurnal ilmiah dan 60% dari buku teks, laporan penelitian, skripsi, thesis atau disertasi. Untuk menjaga kemutakhiran maka tahun penerbitan referensi yang disitasi sebagai pustaka hendaknya dalam sepuluh tahun terakhir.

Berikut ini akan diuraikan tata cara penulisan pustaka dalam daftar pustaka skripsi :

**a. Pengarang atau Penulis Artikel**

Pengarang atau penulis artikel ditulis nama keluarga di depan, diikuti koma dan singkatan huruf pertama dan kedua (bila ada). Demikian pula halnya berlaku untuk pengarang atau penulis kedua dan seterusnya, hanya saja singkatan ditempatkan di depan. Apabila dalam sebuah artikel mempunyai dua penulis maka diantara kedua penulis tersebut dihubungkan dengan kata “dan” (*and* = Inggris; *et* = Perancis; *und* = Jerman dsb.). Apabila lebih dari dua penulis, maka di antara penulis I dan II dan seterusnya diberi tanda koma kemudian sebelum penulis terakhir dihubungkan dengan kata “dan” tersebut. Melalui teknik ini nama semua pengarang harus dicantumkan dalam penulisan daftar pustaka.

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penulisan nama pengarang, yaitu:

- a.1. Artikel atau tulisan tanpa diketahui siapa nama pengarang sebenarnya. Jika terjadi demikian maka dalam daftar pustaka ditulis nama lembaga atau institusi yang menerbitkan.

**Contoh** : Departemen Pertanian, 2006. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Flu Burung (*Avian Influenza*) Pada Peternakan Unggas Skala Kecil. Biro Hukum dan Humas Departemen Pertanian. Jakarta.

- a.2. Penulisan nama :

- a. Nama-nama Indonesia

Untuk nama pengarang yang terdiri dari satu kata ditulis lengkap misalnya Sardjono. Bagi nama pengarang yang terdiri dari dua kata atau lebih, kata yang terakhir dianggap seperti nama famili, misalnya Adi Radityo menjadi Radityo, A., Arnold Hutagalung menjadi Hutagalung, A.

- b. Nama-nama Cina

Go Bang Hong menjadi Go, B. H.  
Liem Ban Po menjadi Liem, B. P.

- c. Nama-nama Arab

Mohammad Magrib menjadi Magrib, M.  
Ali Ibnu-Saud menjadi Ibnu-Saud, A.

- d. Nama-nama Belanda  
Kees de Vries menjadi De Vries, K.  
A. Van der Haar menjadi Van der Haar, A.
- e. Nama-nama Jerman  
H. Zur Horst-Meyer menjadi Zur Horst-Meyer.H  
H. Carl von Schmidt menjadi Von Schmidt, C.H
- f. Nama-nama Brasil atau Portugis  
Mario dos Kempes menjadi Dos Kempes, M.  
S. do Silva menjadi Do Silva, S.
- g. Nama-nama Hongaria  
Karena nama keluarga sudah berada di depan, maka tidak perlu dibalik. Farkas Karoly menjadi Farkas, K.  
Szent-Giorgy Albert menjadi Szent-Giorgy, A.
- h. Nama-nama India  
Kata Sen atau Das digabung dengan nama keluarga.  
B. C. Sen Gupta menjadi Sen Gupta, B. C.  
A. D. Das Gupta menjadi Das Gupta, A. D.
- i. Nama-nama Perancis  
Kata-kata le, la, les, du, de la dan des ditempatkan di depan nama keluarganya, sedangkan de ditempatkan di belakangnya.  
J. Le Bean menjadi Le Bean, J.  
V. du Barry menjadi Du Barry, V.  
A de Barry menjadi Barry, A. de.
- j. Nama-nama Vietnam atau Thailand  
Nama Vietnam misalnya Nguyen-cao-Ky (nama tengah huruf kecil dan diberi garis penghubung), maka nama ditulis tetap Nguyen-cao-Ky.

## **b. Tahun Penerbitan**

Tahun penerbitan buku atau artikel ditulis setelah nama pengarang dengan memberikan titik di antaranya. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menulis tahun penerbitan ini adalah :

- 1) Apabila dalam tahun yang sama pengarang menulis lebih dari satu artikel atau tulisan, maka cara penulisan pustakanya adalah dengan memberikan notasi a, b atau c (tergantung jumlah artikelnya pada tahun tersebut) di belakang tahun penerbitan tanpa diberi spasi.
- 2) Apabila penulis yang sama menulis beberapa artikel pada tahun-tahun yang berbeda, maka urutan penulisan pustaka berdasarkan pada tahun yang lebih tua didahulukan. Pada kedua hal tersebut di atas nama-nama pengarang harus ditulis kembali dengan lengkap.

### c. Singkatan

Singkatan biasanya digunakan untuk majalah, kecuali nama majalah yang hanya terdiri dari satu kata. Masing-masing jurnal umumnya sudah memiliki singkatan nama jurnal tersebut pada artikel ilmiah. Cara menyingkat majalah ini hendaknya memakai metode yang dianjurkan American Standard Association, yaitu :

- 1) Tidak diperkenankan menyingkat nama majalah yang hanya terdiri dari satu kata. Teladan: Phytopathology, Geoderma, Hilgardia.
- 2) Tidak diperkenankan menyingkat nama orang, bila nama ini berada di depan majalah. Teladan: Hoppe - Seyler`s Z. Physiol. Chem.
- 3) Buatlah singkatan dengan menghilangkan sederetan huruf dan sebaiknya diakhiri dengan huruf mati. Teladan: Biol. dan bukan Bio. untuk Biology.
- 4) Hilangkan kata-kata depan, penyambung dan petunjuk. Huruf pertama dari singkatan harus huruf besar. Teladan: Can. J. Microbiol.
- 5) Untuk kata-kata majemuk seperti nama Belanda dan Jerman hanya bagian terakhir saja yang disingkat. Teladan: Landbouwhogeschool menjadi Landbouwhogesch. Bodenforschung menjadi Bodenforsch.

Volume, halaman awal dan halaman akhir majalah berkala ditulis dengan huruf Arab setelah nama atau singkatan nama majalah. Jika majalah mempunyai nomor dalam satu volume, maka nomor ditulis setelah volume dan diletakkan dalam tanda kurung.

- Contoh :** a. Majalah dengan volume tanpa nomor, 4:1 – 12  
b. Majalah dengan volume dan nomor, 4(2):1 – 12

Penulisan buku teks berturut-turut adalah nama pengarang, tahun penerbitan, judul buku, nomor edisi, nama penerbit, tempat dicetak dan halaman yang dijadikan acuan. Setiap urutan diakhiri dengan titik dan semua kata di dalam judul buku teks dimulai dengan huruf kapital.

Penulisan majalah atau jurnal berturut-turut adalah nama pengarang, tahun penerbitan, judul artikel, nama majalah, nomor atau volume yang dijadikan acuan dan halaman artikel. Setiap urutan diakhiri dengan titik dan semua kata dalam judul artikel dimulai dengan huruf kecil kecuali kata pertama dimulai dengan huruf kapital. Sedangkan penulisan dari internet disebutkan *web-sidenya* dengan lengkap disertai tanggal akses.

Berikut ini merupakan teladan untuk penulisan pustaka menurut sumbernya:

#### **Buku Teks**

Blaker, A. A. 2003. Photography for Scientific Publication. W. H. Freeman and Co. San Francisco. New York. 158.

#### **Buku Kumpulan Beberapa Karangan**

Colcord, N. L., G. L. Hover and C. Weems. 2006. The Effects of Prostaglandin E<sub>2</sub> (PGE<sub>2</sub>) As an Antiluteolytic on Estrogen Induced Luteolysis in Ewes.

In: E. S. E. Hafez (Ed.). Reproduction in Farm Animals. 4<sup>th</sup>. ed. Lea & Febiger. Philadelphia. Tokyo. London. 546 – 559.

### **Majalah/Jurnal**

Seidel Jr., G. E. 2006. Application of Embryo Transfer and Related Technologies To Cattle. J. Dairy Sci. 67: 86 – 96.

### **Abstract**

Hildebrand, A. C. 2005. Influence of Some Carbon Compound on Growth of Plant Tissue Cultures in Vitro. Anat. Rec. 100 (Abstr.): 674.

### **Artikel/Makalah dari Internet**

P.J. Quinn, B.K. Markey, M.E. Carter, W.J. Donnely and F.C. Leonard. 2004. Veterinary Microbiology and Microbial Disease. //http.www.nebi.nlm.gov/Pubmed/biomed.net.com. [15 Pebruari 2006]

### **Laporan**

Mc. Clellar, R. O., J.R. Kenne and C. K. Bustad. 2007. Metabolism and Dosimetry of Cesium in Rams. In: Anford Biology Research Animals Report for 2002. Hanford Lab., Richland.

### **Kumpulan Seminar**

Solomon, R. M. and F. C. Bowder. 2007. Analysis of Some Microtic Virus Disease of The Sheep. Roy. Soc. Proc. London. 53 – 73.

### **Pemberitaan**

Hinkle, D. A. and J. D. Garrett. 2004. Corn Fertilizer and Spacing Experiments. Arkansas Agric. Exp. Sta. Bull.

### **Surat kabar**

Sudarmadji, C. 2004. Bahasa statistika di Indonesia sangat beragam. Kompas. 8 Maret. No. 321. Th. 32. Hal. 17

### **Skripsi/Tesis/Disertasi**

Atmodirono, B. 1994. Pengaruh Pemberian Ekstrak Daun Lamtoro Terhadap Fertilitas Mencit Dewasa [Skripsi]. Fakultas Kedokteran Hewan. Universitas Airlangga.

Atkinson, S. K. 1985. The Characterisation of Induced Ovarian Follicles in Seasonally Anoestrous Ewes [M.Sc. Thesis]. Murdoch Univ.

Schmitz, M.E. 1989. Der Einfluss Gonadotroper Hormone auf den Stimulationserfolg bei Superovulierten Kuhen [Disertation Doktor]. Justus-Liebig-Universitat. Giessen

#### **d. Catatan Kaki**

Penggunaan catatan kaki adalah pemaparan tentang bahan atau alat atau informasi lain yang didapat bukan dari sumber ilmiah (brosur, manual kerja alat, dan lain-lain).

Penempatan catatan kaki terletak di bagian bawah halaman atau di setiap akhir dari suatu bab. Penulisan catatan kaki menggunakan *Font Times New Roman* ukuran 10. Cara penulisan adalah memakai garis melintang pemisah untuk dua spasi di bawah kalimat terakhir suatu teks sepanjang 5 cm. Kalimat pertama diketik masuk ke dalam sebanyak 5 ketukan.

Contoh:

---

<sup>1</sup>Drenching; adalah pemberian sejumlah kecil volume cairan pada sapi melalui mulut dan biasanya menggunakan alat "drench gun".

<sup>2</sup> Kit RIA Progesteron (DPC USA)

### **3. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI**

Sistematika penulisan skripsi terdiri atas tiga bagian, yaitu: bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

#### **3.1. Bagian Awal**

Bagian awal skripsi terdiri atas :

- a. Halaman Sampul Depan
- b. Halaman Judul
- c. Halaman Pernyataan
- d. Halaman Identitas
- e. Abstract
- f. Ucapan Terima Kasih
- g. Daftar Isi
- h. Daftar Tabel
- i. Daftar Gambar
- j. Daftar Lampiran
- k. Singkatan dan Arti Lambang

#### **3.2. Bagian Utama**

Bagian utama terdiri atas :

- a. Pendahuluan
  - Latar Belakang Penelitian
  - Rumusan Masalah
  - Landasan atau Dasar Teori
  - Tujuan Penelitian
  - Manfaat Hasil Penelitian
  - Hipotesis
- b. Tinjauan Pustaka
- c. Materi dan Metode Penelitian
- d. Hasil Penelitian
- e. Pembahasan
- f. Kesimpulan dan Saran.

#### **3,3. Bagian Akhir**

Bagian akhir terdiri atas :

- a. Daftar Pustaka
- b. Ringkasan
- c. Lampiran

### 3.1. Bagian Awal

Secara berurutan bagian awal terdiri dari 11 komponen tersebut di bawah ini :

#### a. Halaman Sampul Depan

Pada sampul depan memuat tulisan-tulisan yang dicetak dengan tinta hitam dan semua dengan huruf kapital (lihat lampiran 1). Tulisan-tulisan tersebut dari atas ke bawah berturut-turut sebagai berikut:

- 1) **Skripsi**, ditulis di sebelah kiri atas dengan huruf kapital.
- 2) **Judul skripsi**, ditulis dengan huruf kapital *Times New Roman* 16, satu spasi dan tanpa tanda baca. Bila judul skripsi lebih dari satu baris disusun menurut bentuk kerucut terbalik, letaknya simetris dari tepi kanan dan kiri. Judul skripsi dibuat singkat, padat dan informatif, serta tidak membawa peluang penafsiran ganda.
- 3) **Lambang Universitas Airlangga** dicetak dengan warna biru pada bagian dalam (gambar garuda muka) dan warna kuning pada bagian luar yang melingkarinya, terletak antara judul dan nama mahasiswa.
- 4) **Nama mahasiswa** yang mengajukan skripsi ditulis lengkap (tidak boleh memakai singkatan), letaknya simetris dari tepi kiri dan kanan. Nomor induk mahasiswa ditulis di bawah namanya.
- 5) **Nama Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga Surabaya** dicetak 5 cm dari tepi bawah dan terletak simetris dari tepi kiri dan kanan.
- 6) **Tahun penyelesaian skripsi** ialah tahun lulus ujian skripsi dan ditempatkan di bawah kata Surabaya.

#### b. Halaman Judul

Halaman ini memuat judul skripsi, maksud penulisan skripsi, nama dan nomor mahasiswa dan persetujuan oleh komisi pembimbing.

Agar lebih jelas, maka yang perlu diketik pada halaman judul adalah:

- 1) **Maksud skripsi** adalah untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Hewan. Di bagian tengah halaman ditulis : Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Hewan pada Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga (lihat lampiran 2).
- 2) **Komisi Pembimbing** adalah dosen yang ditugasi membimbing skripsi yang terdiri dari Pembimbing Utama sebelah kiri dan Pembimbing Serta sebelah kanan (lihat lampiran 2).

#### c. Halaman Pernyataan

Halaman ini merupakan pernyataan originalitas naskah skripsi yang ditulis mahasiswa. Pada halaman ini tertulis PERNYATAAN yang ditulis dengan huruf kapital di bagian tengah atas halaman, diikuti : Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi berjudul....., tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan



disebutkan dalam daftar pustaka. Selanjutnya ditulis Surabaya, tahun di sebelah kanan bawah dengan nama penulis di bawahnya (lihat lampiran 3).

#### **d. Halaman Identitas**

Halaman ini memuat kalimat pengesahan dan nama terang lengkap dengan gelar para pembimbing dan penguji, tanggal, bulan dan tahun lulus ujian serta tanda tangan dan nama terang Dekan (lihat lampiran 4 dan 5).

#### **e. Abstract**

Abstract ditulis dalam bahasa Inggris, satu alinea dengan jarak satu spasi yang berisi tujuan, metodologi dan hasil penelitian dalam satu alinea, disertai kata kunci (*Key words*) di akhir halaman abstract. Jumlah kata dalam abstract paling sedikit 200 dan paling banyak 250 kata. Jumlah kata kunci maksimum 5 kata.

Judul diletakkan di tengah halaman baris paling atas, disusun membentuk kerucut terbalik dan ditulis dengan huruf kapital, dengan jarak satu spasi. Nama penulis diletakkan di tengah-tengah secara simetris dengan jarak tiga spasi dari judul.

Kata ABSTRACT ditulis dengan huruf kapital, diletakkan di tengah halaman secara simetris di bawah nama penulis dengan jarak tiga spasi. Kemudian tiga spasi di bawahnya diletakkan konteks dari abstract dalam satu alinea (lihat lampiran 6).

#### **f. Ucapan Terima Kasih**

Ucapan Terima Kasih ditulis pada halaman baru, diketik dengan huruf kapital, tanpa garis bawah dan titik, diletakkan di tengah halaman pada baris paling atas. Isi Ucapan Terima Kasih dalam penulisan skripsi yaitu;

- 1) Ucapan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas terselesaikannya skripsi dengan menuliskan judulnya.
- 2) Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik langsung maupun tidak langsung yang ditulis secara lengkap. Jika nama maka tidak boleh nama panggilan.
- 3) Harapan penulis atau hasil penelitiannya yang terwujud dalam skripsi.
- 4) Di sebelah kanan bawah ditulis : Kota, bulan dan tahun dibuat satu baris, dan di bawahnya ditulis kata Penulis, disebelah kanan empat spasi di bawah baris terakhir (lihat lampiran 7).

#### **g. Daftar Isi**

Judul DAFTAR ISI ditulis pada halaman baru, diketik dengan huruf kapital tanpa titik, diletakkan di tengah halaman pada baris paling atas.

Daftar isi disusun secara teratur menurut nomor halamannya yang memuat halaman pernyataan, halaman identitas, abstract, ucapan terima kasih, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, daftar singkatan dan judul dari bab dan anak bab, serta daftar pustaka dan lampiran. Keterangan yang mendahului daftar isi tidak

perlu dimuat dalam daftar isi. Penulisan anak bab dalam daftar isi maksimal sampai pada 5 ketukan terakhir dan tidak boleh memotong kata (lihat lampiran 8).

Perkataan "Halaman" diketik di pinggir kanan, dua spasi di bawah daftar isi. Susunan daftar isi diletakkan dua spasi di bawahnya. Bila daftar isi memerlukan lebih dari satu halaman maka diteruskan pada halaman berikutnya. Jarak antar bab dua spasi sedangkan antar bagian anak bab satu spasi. Penulisan judul anak bab yang lebih satu baris ditulis dengan jarak satu spasi.

Judul dari tiap bab diketik dengan huruf kapital. Huruf pertama setiap kata di dalam judul anak bab diketik dengan huruf kapital, kecuali kata depan dan kata penghubung. Pola penulisan dalam daftar isi harus sesuai dengan penulisan di dalam teks.

#### **h. Daftar Tabel**

Daftar tabel diketik seperti mengetik daftar isi. Daftar tabel dibuat pada halaman baru dan diketik dengan huruf kapital. Nomor tabel menggunakan angka Arab. Jarak dari judul daftar tabel ke tabel pertama adalah empat spasi. Dua spasi di bawah judul daftar tabel, di pinggir kiri tepat batas diketik perkataan Tabel, sedangkan perkataan Halaman diletakkan di sebelah kanan dan keduanya berada dalam satu baris.

Judul tabel dalam daftar tabel harus sama dengan judul tabel dalam naskah. Akhir dari setiap judul tabel dihubungkan titik-titik dengan nomor halaman tabel tersebut dalam naskah skripsi. Judul yang memerlukan lebih dari satu baris diketik satu spasi dan dimulai di bawah huruf kelima kata pertama baris kalimat di atasnya dan tidak boleh memotong kata. Jarak antara dua judul tabel adalah dua spasi (lihat lampiran 9).

#### **i. Daftar Gambar**

Daftar gambar diketik pada halaman baru, dan disusun seperti daftar tabel. Tidak dibedakan antara grafik, peta atau foto, semua bernomorurut angka Arab (lihat lampiran 10).

#### **j. Daftar Lampiran**

Daftar lampiran diketik pada halaman baru dan disusun seperti daftar tabel (lihat lampiran 11).

#### **k. Singkatan dan Arti Lambang**

Pada skripsi seringkali terdapat singkatan atau lambang yang hanya digunakan dalam lingkungan yang terbatas. Oleh karena itu perlu diberikan penjelasan arti lambang atau singkatan tersebut agar hasil penelitian dapat dikomunikasikan dalam lingkup yang lebih luas dan tidak memberikan bias pengertian (lihat lampiran 12).

Contoh:  $PGF2\alpha$  = Prostaglandin  $F2\alpha$

DMSO = Dimethyl Sulfoxyde

♂ = Jantan

### 3.2. Bagian Utama

Secara berurutan bagian utama terdiri dari 6 komponen tersebut di bawah ini :

#### a. Pendahuluan

Bab pendahuluan merupakan bagian pertama dalam naskah skripsi, tulisan BAB 1 PENDAHULUAN mengawali bagian ini. Bagian ini memberikan gambaran singkat kepada pembaca tentang latar belakang penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu. Bagian ini memuat secara singkat tentang perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan atau dasar-dasar teori, hipotesis dan manfaat yang diharapkan dari penelitian ini bagi ilmu pengetahuan juga bagi pembangunan negara dan bangsa .

##### 1) Latar Belakang Penelitian

Penjelasan secara umum tentang hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang menjadi obyek penelitian sesuai dengan alur penelitian, mengapa penelitian tersebut perlu dilakukan, terdapat objek penelitian, variabel bebas dan tergantung, mengandung keterangan penguat (tujuan/manfaat/dll).

##### 2) Rumusan Masalah

Rumusan masalah ini memuat masalah yang akan diteliti secara jelas dan disusun dalam bentuk kalimat tanya. Pernyataan masalah sesuai dengan judul. Ada penjelasan kenapa masalah belum teratasi.

##### 3) Landasan atau Dasar Teori

Dasar teori apakah yang menjadi bahan pertimbangan atau pemikiran untuk memecahkan masalah penelitian tersebut. Teori yang digunakan dapat berasal dari pustaka atau penemuan dalam penelitian pendahuluan.

##### 4) Tujuan Penelitian

Pada bagian ini dikemukakan tujuan umum dan tujuan khusus yang ingin dicapai dalam penelitian. Tujuan sesuai dengan rumusan masalah.

##### 5) Manfaat Hasil Penelitian

Pada bagian ini dikemukakan secara jelas manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, baik bagi ilmu pengetahuan maupun pembangunan negara dan bangsa. Disebutkan pula sasaran spesifik yang akan memanfaatkan hasil penelitian ini seperti manfaat teoritis, produktif dan praktis. Manfaat penelitian relevan dengan tujuan penelitian.

##### 6) Hipotesis

Hipotesis merupakan proporsi keilmuan yang dilandasi oleh kerangka konseptual penelitian dengan penalaran deduksi. Hipotesis merupakan jawaban sementara secara teoritis terhadap permasalahan yang dihadapi, yang dapat diuji kebenarannya berdasarkan fakta empiris. Hipotesis disusun dalam bentuk kalimat pernyataan.

## **b. Tinjauan Pustaka**

Bab ini harus diawali dengan judul **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA** yang ditulis dengan huruf kapital dan diletakkan di tengah halaman pada baris paling atas. Tinjauan pustaka ini harus disusun menurut perkembangan ilmu pengetahuan yang menunjang atau yang ada sangkut-pautnya dengan penelitian penulis.

Tinjauan pustaka dapat dianggap sebagai suatu kesimpulan kutipan yang diulas dan ditujukan untuk menjelaskan perhatian terhadap suatu masalah. Di dalamnya dikemukakan hal-hal yang sejalan atau berlawanan dengan pendapat yang dipakai untuk memecahkan masalah dalam penelitian.

Substansi kutipan pustaka relevan dengan penelitian. Tidak ada kutipan dari buku saku/petunjuk praktis. Tidak ada kutipan dari internet yang bukan jurnal. Semua kutipan sesuai dengan daftar pustaka.

Semua sumber yang dipakai harus disebutkan dengan mencantumkan nama penulis dan tahun penerbitan seperti yang tertulis dalam daftar pustaka. Tata cara penulisan kepastakaan harus sesuai dengan ketentuan pada panduan yang digunakan. Seyogyanya pustaka yang digunakan adalah yang terbaru tidak melebihi dari 10 tahun.

## **c. Materi dan Metode**

Bab ini harus diawali dengan judul **BAB 3 MATERI DAN METODE** yang ditulis dengan huruf kapital dan diletakkan di tengah halaman pada baris paling atas.

Bab ini menguraikan secara terinci mengenai :

### **1) Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian diuraikan secara terinci tentang rancangan apa yang digunakan sesuai dengan tujuan penelitian.

### **2) Sampel dan Besar Sampel**

Bagian ini menguraikan secara rinci sampel apa yang digunakan dalam penelitian, berapa besar sampel yang digunakan untuk dapat mewakili penelitian sesuai dengan rancangan penelitian yang digunakan.

### **3) Peubah atau variable yang diamati atau diukur**

Bagian ini menguraikan apa saja yang akan diamati dan diukur sedang hasil merupakan data yang akan dianalisis.

### **4) Definisi operasional variable**

Bagian ini menjelaskan secara rinci apa yang dimaksud dengan data yang akan diukur, bagaimana data itu diukur dan dinilai sehingga dapat membatasi ruang penelitian

### 5) Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan harus dijelaskan secara rinci (di mana penelitian tersebut dilakukan, di laboratorium apa atau di Kecamatan dan Kabupaten apa bila di lapangan). Waktu penelitian juga harus disebutkan (mulai tanggal berapa sampai dengan tanggal, bulan dan tahun berapa).

### 6) Bahan dan Materi Penelitian

Bahan dan alat perlengkapan apa saja yang diperlukan untuk memberikan gambaran berupa populasi atau sampel yang diteliti. Pada bagian ini harus dikemukakan dengan jelas teknik atau cara pengambilan sampel serta pengumpulan data yang akan ditentukan. Sifat bagian ini yang spesifik serta asal usul sampel yang akan diamati harus dijelaskan. Alat perlengkapan yang digunakan dalam penelitian harus diuraikan dengan jelas, bila perlu diberi gambar dan bagian-bagiannya, misalnya timbangan O'Housse. Begitu juga asal bahan kimia dari mana. Contoh : Nutrient agar (Sigma)

### 7) Prosedur Penelitian atau Jalan Penelitian

Bagian ini yang menguraikan secara terinci bagaimana cara melaksanakan penelitian itu sesuai dengan kriteria pengamatan yang diinginkan dan cara pengumpulan data.

### 8) Analisis Data

Hal ini menguraikan tentang pengolahan data serta model analisis statistik yang digunakan dan taraf signifikasinya.

## d. Hasil Penelitian

Bab ini harus diawali dengan judul BAB 4 HASIL PENELITIAN yang ditulis dengan huruf kapital dan diletakkan di tengah halaman pada baris paling atas.

Bab hasil penelitian bertujuan untuk mengemukakan hasil penelitian. Di dalam bab ini harus disajikan secara ringkas data yang sudah diolah misalnya dalam bentuk tabel atau gambar. Contoh menyajikan Tabel seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Rata-rata dan simpangan baku kadar kreatinin serum marmut setelah ligasi duktus biliaris

Perlakuan	Kadar Kreatinin Serum (mg/dL) ( $\bar{X} \pm SB$ )
P0	$0,53 \pm 0,05^c$
P1	$0,61 \pm 0,06^c$
P2	$1,17 \pm 0,28^a$
P3	$0,89 \pm 0,10^b$

Superskrip yang berbeda pada kolom yang sama menunjukkan berbeda nyata ( $p < 0,05$ ).

Analisis statistik merupakan alat untuk melakukan pembahasan dan menarik kesimpulan, tetapi perhitungan statistik tidak perlu dicantumkan dalam bab hasil penelitian, melainkan cukup menyebutkan peluang signifikasinya.

Dalam menyajikan data yang berbentuk nilai rata-rata hendaknya dicantumkan simpangan baku (*standard deviasi* = SD) atau galat baku (*standard error* = SE). Sebab SD atau SE ini dapat dipakai sebagai ukuran untuk mengetahui apakah data yang disajikan itu sah atau tidak.

Hasil-hasil yang dicantumkan seyogyanya merupakan hasil observasi atau pengamatan yang diolah secara deskriptif atau statistik tergantung dari jenis penelitiannya (bukan data kasar atau mentah). Bila dipandang perlu oleh penulis untuk mencantumkan data kasar, maka hendaknya ditempatkan dalam lampiran.

Uraian hasil penelitian bukan merupakan uraian yang bersifat membahas ataupun memberikan alasan dari hasil tersebut, melainkan merupakan penyampaian deskriptif dari apa yang tercantum pada tabel atau gambar. Tabel atau gambar harus berjudul jelas yang menggambarkan perlakuan penelitian disertai penjelasan dan tanda khusus yang digunakan dalam gambar tersebut, misalnya superskrip.

#### **e. Pembahasan**

Bab ini harus diawali dengan judul BAB 5 PEMBAHASAN yang ditulis dengan huruf kapital dan diletakkan di tengah halaman pada baris paling atas. Bab ini memuat bahasan tentang hasil penelitian yang dikaitkan dengan acuan kepustakaan yang ada hubungan dengan hasil penelitian. Tidak diperkenankan membuat ulasan kepustakaan yang tidak terkait dengan hasil penelitian.

Sebelum memutuskan hal-hal yang perlu dimasukkan dalam pembahasan, hendaknya dibaca dahulu dengan cermat hipotesis penelitiannya. Sebab dasar pembahasan adalah hipotesis yang sedang diuji. Bila terdapat beberapa pengamatan atau beberapa hipotesis sebaiknya dibahas secara berurutan.

Pembahasan diawali berdasarkan atas semua hasil penelitian, baik yang mendukung atau yang menolak hipotesis. Pembahasan yang lengkap dapat disusun secara logis dan biasanya merupakan bagian skripsi yang paling banyak mengandung informasi.

Perlu diketahui, sebaiknya skripsi mengandung paling sedikit 60 % hasil dan pembahasan dari bagian utama skripsi, sedang sisanya untuk bab yang lainnya. Sebagian besar daftar pustaka yang sifatnya menunjang dasar dan tujuan penelitian tersebut sangat diperlukan dalam jumlah yang cukup serta akan banyak muncul dalam bab pembahasan (intinya adalah membahas permasalahan sehingga bisa menjawab permasalahan).

#### **f. Kesimpulan dan Saran**

Bab ini harus diawali dengan judul BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN yang ditulis dengan huruf kapital dan diletakkan di tengah halaman pada baris paling atas.

Kesimpulan merupakan sintesis dari pembahasan, yang sekurang-kurangnya terdiri atas jawaban terhadap tujuan umum, tujuan khusus, dan Hipotesis.

Saran merupakan implikasi hasil penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan penggunaan praktis. Sekurang-kurangnya memberi saran bagi penelitian selanjutnya, sebagai hasil pemikiran penelitian atas keterbatasan penelitian yang dilakukan.

### **3.3. Bagian Akhir**

Secara berurutan bagian akhir terdiri dari 3 komponen tersebut di bawah ini :

#### **a. Ringkasan**

Ringkasan adalah rangkuman dari penelitian yang mencakup semua bab dalam satu skripsi dengan lengkap, tetapi singkat dan jelas. Ringkasan ini meliputi latar belakang, tujuan penelitian, landasan teori, cara penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang perlu ditonjolkan, serta kesimpulan dan saran.

Setiap bab dalam satu skripsi ditulis dengan singkat dan masing-masing bab tersebut merupakan alinea. Disarankan penulisan ringkasan ini tidak lebih dari dua halaman, diletakkan di belakang setelah bab kesimpulan dan saran dan diberi nomor halaman (lihat lampiran 13).

#### **b. Daftar Pustaka**

Tulisan DAFTAR PUSTAKA diketik dengan huruf kapital, tanpa garis bawah dan titik, secara simetris pada baris pertama. Judul ini tidak perlu didahului dengan perkataan bab.

Penulisan daftar pustaka harus memperhatikan kecermatan, kemudahan bagi pembaca dan bagi mereka yang hendak menelusuri pustaka tersebut. Terdapat banyak sistem penulisan daftar pustaka. Namun yang banyak digunakan adalah dua sistem penulisan daftar pustaka yaitu sistem nama dan tahun serta sistem nomor. Pedoman penulisan skripsi di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga hanya menganut sistem nama dan tahun.

Penulisan daftar pustaka dimulai tiga spasi di bawah judul DAFTAR PUSTAKA dimulai dari tepi kiri diketik pustaka yang dipakai dalam teks. Jarak baris dalam satu pustaka diketik satu spasi dan antara baris terakhir dengan pustaka berikut diketik dua spasi. Baris kedua dan seterusnya dari setiap pustaka dimulai di bawah huruf keenam baris pertama.

Daftar pustaka harus memuat semua pustaka yang dikutip penulis, terkecuali bahan-bahan yang tidak diterbitkan dan tidak dapat diperoleh pada perpustakaan. Bahan-bahan tersebut seperti brosur, manual alat, dan lain-lain, harus dijelaskan pada catatan kaki dalam teks dan tidak dicantumkan dalam daftar pustaka. Tesis, disertasi atau skripsi yang tidak dipublikasikan merupakan perkecualian, karena biasanya dapat dibaca di Perpustakaan. Hal ini harus dicantumkan dalam daftar pustaka dan bukan pada catatan kaki (lihat lampiran 14). Penulisan daftar pustaka menurut urutan alfabet.

### **c. Lampiran**

Lampiran merupakan bagian yang memuat keterangan atau data tambahan. Di dalamnya dapat dihimpun cara penelitian, data mentah hasil penelitian, contoh penghitungan statistik dan sesuatu yang dianggap dapat melengkapi penulisan skripsi (lampiran 15).



## 4. PANDUAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH

### 4.1 Ketentuan Umum

- a. Media Kedokteran Hewan memuat tulisan ilmiah dalam bidang Kedokteran Hewan dan Peternakan, berupa hasil penelitian, artikel ulasan balik (*review / mini review*) dan laporan kasus baik dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris.
- b. Naskah / makalah harus orisinal dan tidak boleh diterbitkan di jurnal lain. Apabila diterima untuk dimuat dalam Media Kedokteran Hewan, maka tidak boleh diterbitkan dalam jurnal, majalah atau media yang lain.

### 4.2 Standar Penulisan

- a. Makalah diketik dengan jarak 2 spasi, kecuali Judul, Abstrak, Judul tabel dan tabel, Judul gambar, Daftar Pustaka, dan Lampiran diketik menurut ketentuan tersendiri.
- b. Alinea baru dimulai 3 (tiga) ketukan ke dalam atau (First line 0.3").
- c. Huruf standar untuk penulisan adalah Book Antiqua 11,
- d. Memakai kertas HVS ukuran kuarto (8,5 x 11").
- e. Menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa Inggris.
- f. Tabel/Illustrasi/Gambar harus hitam putih, amat kontras atau *file scanning* (apabila sudah disetujui untuk dimuat).

### 4.3. Tata Cara Penulisan Naskah / Makalah Ilmiah

- a. Tebal seluruh makalah sejak awal sampai akhir maksimal 12 (dua belas) halaman.
- b. Penulisan topik (Judul, Nama Penulis, Abstrak, Pendahuluan, Metode dst.) tidak menggunakan huruf kapital (*setence*) tetapi menggunakan *Title Case* dan diletakkan di pinggir (sebelah kiri).
- c. Sistematika penulisan makalah adalah Judul, Nama Penulis dan Identitas, Abstrak dengan *Key words*, Pendahuluan, Metode Penelitian, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan, Ucapan Terima Kasih (bila ada), Daftar Pustaka dan Lampiran.
- d. Judul harus pendek, spesifik, tidak boleh disingkat dan informatif, yang ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.
- e. Nama penulis di bawah judul, identitas dan instansi penulis harus jelas, tidak boleh disingkat dan ditulis di bawah nama penulis.
- f. Abstrak maksimal terdiri dari 200 (dua ratus) kata, diketik 1 (satu) spasi dalam bahasa Indonesia dan Inggris,
- g. Kata kunci (*key words*) maksimum 5 (lima) kata setelah abstrak.
- h. Metode Penelitian memuat cara kerja yang digunakan.
- i. Daftar Pustaka disusun secara alfabetik tanpa nomor urut. Singkatan majalah/jurnal berdasarkan tata cara yang lazim dipakai oleh masing-masing jurnal. Diketik 1 (satu) spasi dengan *paragraf hanging* 0.3" dan *before* 3.6 pt. Proporsi daftar pustaka, Jurnal/Majalah Ilmiah (60%),

dan *Text Book* (40%). Berikut contoh penulisan daftar pustaka berturut-turut untuk *Text Book* dan Jurnal.

Roitt, I., J. Brostoff, and D. Male. 2005. *Immunology*. 6<sup>th</sup> Ed. Black Well Scientific Pub. Oxford.

Staropoli, I., J.M. Clement, M.P. Frenkiel, M. Hofiung and V. Deuble. 2006. Dengue-1 virus envelope glycoprotein gene expressed in recombinant baculovirus elicits virus neutralization antibody in mice and protects them from virus challenge. *Am.J. Trop. Med. Hygi*; 45: 159-167.

j . Tabel, Keterangan Gambar atau Penjelasan lain dalarn Lampiran diketik 1 (satu) spasi, dengan huruf Arial 10.

## **5. LAMPIRAN**

**Lampiran 1 : Contoh Halaman Sampul**

**SKRIPSI**

**EFEK FASA AIR DAUN *Justicia gendarussa* Burm.f  
TERHADAP PERKEMBANGAN TESTIS**



**Oleh**

**EMILIANA PUSPITANINGRUM**

**NIM 060130907**

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2016**

**Lampiran 2 : Contoh Halaman Judul**

**EFEK FASA AIR DAUN *Justicia gendarussa* Burm.f  
TERHADAP PERKEMBANGAN TESTIS  
MENCIT**

Skripsi  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran Hewan  
pada  
Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

oleh

EMILIANA PUSPITANINGRUM

---

NIM 060130907

Menyetujui

Komisi Pembimbing,

(Prof. Dr.Rr. Pantja Madyawati,drh.,M.Si)

---

Pembimbing Utama

(Ira Sari Yudaniayanti,drh.,M.P)

---

Pembimbing Serta

**Lampiran 3 : Contoh Halaman Pernyataan**

**PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi berjudul :

**Efek Fasa Air Daun *Justicia Gendarussa* Burm.f Terhadap Perkembangan Testis Mencit**

tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Surabaya, 10 Desember 2015

Emiliana Puspitaningrum  
NIM. 060130907

#### **Lampiran 4 : Contoh Halaman Identitas**

Telah dinilai pada Seminar Hasil Penelitian

Tanggal : 1 Desember 2015

#### **KOMISI PENILAI SEMINAR HASIL PENELITIAN**

Ketua : Dr. Lilik Maslachah,drh.,M.Kes.  
Sekretaris : Dr. Erma Safitri,drh.,M.Si.  
Anggota : M.Gandul Atik Yuliani,drh.,M.Kes.  
Pembimbing Utama : Prof. Dr.Rr. Pantja Madyawati,drh.,M.Si  
Pembimbing Serta : Ira Sari Yudaniayanti,drh.,M.P.

## Lampiran 5 : Contoh Halaman Identitas

Telah diuji pada

Tanggal : 10 Januari 2016

### KOMISI PENGUJI SKRIPSI

Ketua : Dr. Lilik Maslachah,drh.,M.Kes.

Anggota : Dr. Erma Safitri,drh.,M.Si.

M.Gandul Atik Yuliani,drh.,M.Kes.

Prof. Dr.Rr. Pantja Madyawati,drh.,M.Si

Ira Sari Yudaniayanti,drh.,M.P.

Surabaya, 24 Pebruari 2016

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,

Prof.Dr. Pudji Srianto,drh.,M.Kes

NIP.195601051986011001

**Lampiran 6 : Contoh Abstract**

**EFEK FASA AIR DAUN *Justicia gendarussa* Burm.f TERHADAP  
PERKEMBANGAN TESTIS MENCIT**

Emiliana Puspitaningrum

**ABSTRACT**

Milk vitamin E from eight cows was analyzed for vitamin E by HPLC during the 1<sup>st</sup> mo of lactation. Colostrum gave a mean value of 1.9 µg α-tocopherol/ml while concentration of fresh milk averaged .3 µg α-tocopherol/ml. D-γ-tocopherol concentrations were observed in very small amounts. When six cows at the end of the 1<sup>st</sup> mo of lactation were injected intraperitoneally with an emulsion of dl-α-tocopherol acetate (5 g), plasma and milk increased from their original values of 4.5 µg/ml plasma and .3 µg/ml fresh milk to 10.9 µg/ml plasma and 1.6 µg/ml fresh milk, 12 h later. The result show that intraperitoneal administration of vitmain E to beef cows in an effective way of increasing plasma and milk tocopherol concentration.

**Key words** : vitamin E, beef cows, HPLC



## Lampiran 7 : Contoh Ucapan Terima Kasih

### UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur Kehadirat Allah SWT atas karunia yang telah dilimpahkan sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul **Efek Pemberian Ketamine Hidroklorid terhadap Kadar Glukosa Plasma dan Persentase Eosinofil pada Darah Anjing.**

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

Prof.Dr. Pudji Sianto,drh.,M.Kes Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga atas kesempatan mengikuti pendidikan di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.

Prof. Dr.Rr. Pantja Madyawati,drh.,M.Si selaku pembimbing pertama dan Ira Sari Yudaniayanti,drh.,M.P. selaku pembimbing serta atas saran dan bimbingannya sampai dengan selesainya skripsi ini.

Dr. Lilik Maslachah,drh.,M.Kes selaku ketua penguji, Dr. Erma Safitri,drh.,M.Si.selaku sekretaris penguji dan M.Gandul Atik Yuliani,drh.,M.Kes. selaku anggota penguji.

Seluruh Staf pengajar Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga atas wawasan kelimuan selama mengikuti pendidikan di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga

Seluruh paramedis di Rumah Sakit Hewan Pendidikan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga atas bantuan teknik dalam proses penelitian ini.

Ayah, ibu dan kakak-kakakku yang tercinta yang telah memberikan segalanya, bantuan doa, dorongan dan semangat

Surabaya, Pebruari 2016

Penulis



**Lampiran 8 : Contoh Daftar Isi**

**DAFTAR ISI**

	Halaman
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN IDENTITAS .....	iii
ABSTRACT .....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH .....	v
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
SINGKATAN DAN ARTI LAMBANG .....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	2
1.3. Landasan atau Dasar Teori .....	3
1.4. Tujuan Penelitian .....	4
1.5. Manfaat Hasil Penelitian .....	4
1.6. Hipotesis .....	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	6
2.1. Hati .....	6
2.1.1. Tinjauan tentang hati .....	6
2.1.2. Fungsi hati .....	7
2.2. Saluran Empedu .....	9
2.3. Sirosis Hati .....	9
2.3.1. Pengertian sirosis hati .....	9
2.3.2. Etiologi .....	10
2.3.3. Patogenesis .....	10
2.3.4. Manifestasi klinik .....	12
2.4. Ginjal .....	12
2.4.1. Tinjauan tentang ginjal .....	12
2.4.2. Fungsi ginjal .....	13
2.4.3. Gangguan fungsi ginjal .....	13
2.4.4. Nitrogen urea darah .....	14
2.4.5. Kreatinin .....	15
BAB 3 BAHAN DAN METODE .....	17
3.1. Waktu dan Tempat Penelitian .....	17
3.2. Materi Penelitian .....	18
3.3. Metode Penelitian .....	19
3.3.1. Perlakuan hewan coba .....	20
3.3.2. Teknik ligasi .....	21

3.3.3. Pengambilan sampel .....	21
3.4. Rancangan Percobaan dan Analisis Data .....	22
BAB 4 HASIL PENELITIAN .....	23
4.1. Kadar Nitrogen Urea Darah Marmut .....	23
4.2. Kadar Kreatinin Serum Marmut .....	25
BAB 5 PEMBAHASAN .....	26
5.1. Kadar Nitrogen Urea Darah .....	26
5.2. Kadar Kreatinin Serum .....	28
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN .....	40
6.1. Kesimpulan .....	40
6.2. Saran .....	40
DAFTAR PUSTAKA .....	41
LAMPIRAN .....	47

## Lampiran 9 : Contoh Daftar Tabel

### DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1. Nilai normal protein total serum pada sapi dalam berbagai tingkat umur .....	24
2.2. Kondisi daerah penelitian .....	27
2.3. Komposisi ransum dasar sapi percobaan .....	33
4.1. Nilai rata-rata protein total serum, eritrosit, hemoglobin, kalsium dan fosfor anorganik serum dari sapi pedet, dara dan dewasa pada dataran rendah dan dataran tinggi .....	34
4.2. Nilai rata-rata hasil pemeriksaan beberapa komponen darah dan produksi susu .....	35
4.3. Hasil pemeriksaan aktivitas ovarium pada awal, pertengahan dan akhir percobaan .....	37

## Lampiran 10 : Contoh Daftar Gambar

### DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Interrelasi mineral di dalam tubuh hewan .....	17
2.2. Grafik jumlah eritrosit (juta/mm <sup>3</sup> ) pada sapi-sapi perah dalam masa laktasi dengan perlakuan penambahan berbagai dosis kalsium dan fosfor disertai perbaikan ransum selama 10 minggu .....	31
4.1. Grafik nilai protein total serum (g %) pada sapi-sapi perah dalam masa laktasi dengan perlakuan penambahan berbagai dosis kalsium dan fosfor disertai perbaikan ransum selama 10 minggu .....	32
4.2. Grafik nilai protein total serum ( g %) pada sapi-sapi perah dalam masa kering dengan perlakuan penambahan berbagai dosis kalsium dan fosfor disertai perbaikan ransum selama 10 minggu .....	33
4.3. Nilai rata-rata hasil pemeriksaan beberapa komponen darah dan produksi susu .....	34

## Lampiran 11 : Contoh Daftar Lampiran

### DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Topografi daerah penelitian .....	155
2. Komposisi pemilikan sapi perah .....	158
3. Jenis hijauan dan padat penguat yang sering diberikan pada sapi perah (%) .....	160
4. Keadaan kesuburan sapi perah (%) .....	161
5. Produksi susu per ekor per hari, kadar lemak dan alasan susu ditolak koperasi (%) .....	163
6. Nilai rataan protein total serum darah sapi-sapi perah fresian holstein betina yang dialokasikan menurut kelas umur, dataran dan kabupaten (g %) .....	164
7. Hasil pemeriksaan aktivitas ovarium sapi-sapi perah fresian holstein pada awal percobaan melalui palpasi rektal .....	165
8. Lingkar dada, dugaan bobot badan dan produksi air susu sapi-sapi pada percobaan .....	166
9. Rataan komposisi bahan pakan yang sering diberikan kepada ternak di daerah penelitian .....	167

**Lampiran 12 : Contoh Singkatan dan Arti Lambang**

**SINGKATAN DAN ARTI LAMBANG**

PGF2 $\alpha$  = Prostaglandin F2 $\alpha$   
DMSO = Dimethyl Sulfoxyde  
♂ = Jantan



### **Lampiran 13 : Contoh Ringkasan**

#### **RINGKASAN**

Oksitetrasiklin adalah salah satu antibiotika yang digunakan secara luas dalam pengobatan hewan. Antibiotika ini mempunyai aksi anti bakteri yang berspektrum luas.

Sekitar 20 sampai 50 persen tetrasiklin yang dimasukkan tubuh lewat mulut diserap dalam saluran pencernaan. Absorpsi ini sebagian besar berlangsung di lambung dan usus bagian atas. Penyerapan berbagai jenis tetrasiklin dihambat oleh peningkatan keasaman dan proses khelat dalam saluran pencernaan.

Proses khelat adalah pembentukan kompleks tetrasiklin dengan suatu zat lain yaitu kalsium, magnesium, barium dan besi. Pada umumnya kompleks tersebut tidak larut dalam air dan sukar diserap dalam saluran pencernaan.

Penelitian ini bertujuan mengetahui besar pengaruh pemberian oksitetrasiklin secara intramuskuler terhadap peningkatan kadar kalsium yang dikeluarkan melalui tinja. Hewan percobaan yang digunakan adalah 24 ekor tikus putih (*Rattus norvegicus*) galur Wistar yang dibagi menjadi tiga perlakuan secara acak. Perlakuan I disuntik dengan air suling satu kali sehari, Perlakuan II disuntik oksitetrasiklin 20 mg/kg bobot badan dan Perlakuan III disuntik oksitetrasiklin 20 mg/kg bobot badan. Penyuntikan dilakukan sekali sehari selama 10 hari. Pengambilan sampel tinja dilakukan setiap hari setelah hari penyuntikan.

Penelitian ini menggunakan disain Rancangan Acak Lengkap. Data dianalisis menggunakan Analisis Ragam yang dilanjutkan dengan Uji Beda Nyata Terkecil.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan kadar kalsium dalam tinja pada Perlakuan II dan Perlakuan III berbeda sangat nyata dibanding perlakuan I ( $p < 0.01$ ). Peningkatan kadar kalsium dalam tinja tertinggi diperoleh pada Perlakuan III. Berdasarkan hasil penelitian ini maka disarankan untuk memperhatikan lama pemberian oksitetrasiklin dalam pengobatan hewan.

## Lampiran 14 : Contoh Daftar Pustaka

### DAFTAR PUSTAKA

- Arthur, G. H. 1985. Veterinary Reproduction and Obstetrics. 4<sup>th</sup> ed. The English Language Book Society and Baillire Tindall. London. 2833-2845
- Boyd, B. A. 1991. The Relationship Between Blood Hemoglobine Concentration, Packed Cell Volume and Plasma Concentration in Dehydration. Br. Vet. J. 147: 166 – 175.
- Cupps, P. T., L. L. Anderson and H.H. Cole. 1989. The Estrous Cycle. In: H. H. Cole and P. T. Cupps (Eds). Reproduction in Domestic Animals. 3<sup>nd</sup> ed. Academic Press. New York. San Francisco. 217 – 245.
- Eckles, C. H. and E. L. Anthony. 1994. Dairy Cattle and Milk Production. 7<sup>th</sup> ed. The Macmillan Co. New York. 285 – 289.
- Eckles, C. H., W. B. Combs and M. Harold. 1990. Milk and Milk Products. 4<sup>th</sup> ed. Mc. Graw Hill Book Co. Inc. Bombay. 21 – 73.
- Little, D. A. 1990. Factors of Importance in the Phosphorous Nutrition of Beef Cattle in Nothern Australia. Aust. Vet. J. 56 (4): 241 – 248.
- Mc Cracken, J. A., D. T. Baird., J. C. Carlson., J. R. Goding and B. Barcikoweski. 1993. The Role of Prostaglandin in Luteal Regression. J. Reprod. Fert. 28 (2): 133 – 142.
- Sutardi, T. dan M. Djohari. 1994. Hubungan Kondisi Faali Sapi Laktasi Dengan Kebutuhan Makanan. Bull. Mater. 10: 179.
- Toelihere, M. R. 1981. Ilmu Kemajiran Pada Ternak Sapi. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 97 – 123.

**Lampiran 15 : Contoh Lampiran**

**L A M P I R A N**

Lampiran 1. Topografi daerah penelitian

Daerah	Ketinggian <sup>1</sup> m/dpl	Curah Hujan <sup>2</sup> mm/tahun	Luas Daerah Ha
Driyorejo (Kab. Gresik)	10	1970,00	4976,03
Wonoayu Kab.Sidoarjo)	12	1811,60	3266,93
Grati (Kab. Pasuruan)	8	1402,80	5783,24
Pacet (Kab. Mojokerto)	639	2934,40	4440,55
Senduro (Kab. Lumajang)	555	2171,00	30513,08
Pujon (Kab. Malang)	1100	1734,60	14738,35

Keterangan :

<sup>1</sup> dpl : Di atas permukaan laut

<sup>2</sup> Sumber : Data dari tahun 1981 – 1984 Pemerintah Daerah Tingkat Kecamatan

Lampiran 2. Ringkasan analisis hasil pemeriksaan dan protein total serum menurut dataran dan kabupaten pada kelas umur pedet dengan rancangan acak lengkap sub sampling

Sumber variasi	Derajat Kebebasan	Jumlah Kuadrat	Rataan Jumlah Kuadrat	F – Hitung	F – Tabel 5 %
Kabupaten	5	46,98	-	-	-
Dataran Kekeliruan	1	1,261	1,26	0,11	7,71
Eksperimen	4	45,72	11,43	-	-
Kekeliruan Sampling	24	8,10	0,34	-	-
Total	29	55,08	-	-	-

Lampiran 3. Ringkasan analisis hasil pemeriksaan konsentrasi hemoglobin menurut dosis kalsium dan fosfor yang diberikan pada kelompok sapi kering dalam rancangan petak terbagi dalam waktu

Sumber Variasi	Derajat Kebebasan	Jumlah Kuadrat	Rataan Jumlah Kuadrat	F Hitung	F Tabel	
					5 %	1 %
Petak Utama	11	84,65	7,69	-	-	-
Perlakuan	3	44,42	14,81	2,94	4,07	7,59
Acak	8	40,23	5,03	-	-	-
Waktu	9	22,41	2,49	5,12**	2,01	2,67
Waktu x Perlakuan	27	13,14	0,49	0,68	1,62	1,98
Acak	72	51,46	0,71	-	-	-
Total	119	171,66	1,44	-	-	-

Keterangan : \*\* Berbeda sangat nyata ( $p \leq 0,01$ )

**Lampiran 16 : Contoh Tingkatan Judul**

**TINGKATAN JUDUL ATAU OUTLINE NUMBER**

- 1.1. \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
1.1.1. \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_
  - a. \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_
  - b. \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_
  - c. \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_
- 1.1.2. \_\_\_\_\_
- 1.2. \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
1.2.1. \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_
- 1.2.2. \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_
  - a. \_\_\_\_\_
  - b. \_\_\_\_\_
- 2.1. \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_
- 2.2. \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_



**Lampiran 17 : Contoh Abstract Artikel Ilmiah dan Lembar Persetujuan**

**INDUKSI BIRAHİ MENGGUNAKAN PGF<sub>2α</sub> DAN KEBUNTINGAN  
DENGAN INSEMINASI PADA KAMBING LOKAL (*Capra sp.*) OESTRUS  
SYNCHRONIZATION USING PGF<sub>2α</sub> AND PREGNANCY FOLLOWING  
INSEMINATION OF LOCAL GOAT (*Capra sp.*)**

Aryo Permadi <sup>1)</sup>, Imam Mustofa<sup>2)</sup>, Nusdianto Triakoso<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup> Mahasiswa, <sup>2)</sup>Bagian Reproduksi Veteriner, <sup>3)</sup>Rumah Sakit Hewan Pendidikan  
Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga

*ABSTRACT*

This research was conducted to investigate the effectivity of estrous synchronization using prostaglandin (PG)F<sub>2α</sub> intrauterine compared to intramuscular application determined by estrous rate, onset of estrus and pregnancy rate after insemination. Thirty matured local does were randomly divided into three groups. Does in each group were estrous synchronized using 7,5 mg prostaglandin (PG)F<sub>2α</sub> by intramuscular injection, 1.5 and 2.5 mg PGF<sub>2α</sub> intrauterine, respectively. Artificial insemination was conducted using fresh semen containing approximately 60 billion motile sperm Peranakan Ettawa (PE) goat fresh semen diluted in egg yolk cytrate. The result showed that application of 2.5 mg PG F<sub>2α</sub> intrauterine have significantly shortened the onset of estrus (p<0.05), meanwhile it had been similar (p>0.05) in estrus rate (80%) and pregnancy rate (100 %) compared to the application of 7.5 mg PGF<sub>2α</sub> intramuscularly. Based on this result, for estrous synchronizing in small ruminant it was suggested to use 2.5 mg PGF<sub>2α</sub> intrauterine than the use of 7.5 mg PGF<sub>2α</sub> intramuscularly.

Key words : estrous synchronization, doe, intrauterine

Menyetujui untuk dipublikasikan dengan Author....., Surabaya, 30 Pebruari 2016.

Mahasiswa :

Menyetujui  
Dosen Pembimbing I :

Menyetujui  
Dosen Pembimbing II :

(.....)

NIM.

Menyetujui

Dosen Terkait I :

(.....)

NIP.

Menyetujui

Dosen Terkait II :

(.....)

NIP.

Menyetujui

Dosen Terkait III :

(.....)


NIP.

(.....)

NIP.

(.....)

NIP.


	<b>INSTRUKSI KERJA</b> <b>PENGAJUAN PROPOSAL DAN UJIAN</b> <b>KELAYAKAN PROPOSAL</b>	No.Dok: Revisi: TanggalTerbit Halaman
<b>Fakultas:</b>	Kedokteran Hewan	
<b>Program Studi:</b>	<b>Kedokteran Hewan</b>	

Mahasiswa bersama dengan Dosen Pembimbing Skripsi I dan II dapat menyusun Proposal Skripsi dengan cara sebagai berikut :

1. Mahasiswa mengisi dan kemudian menyerahkan Formulir penyusunan Proposal Skripsi
2. Mahasiswa dapat menyusun proposal skripsi yang berisi:
  1. Judul
  2. Latar Belakang Permasalahan
  3. Rumusan Masalah
  4. Tujuan Penelitian
  5. Landasan Teori
  6. Hipotesis
  7. Tinjauan Pustaka
  8. Materi dan Metode Penelitian
  9. Daftar Pustaka
3. Mahasiswa menyerahkan proposal penelitian yang sudah disetujui oleh dosen pembimbing untuk dilakukan ujian proposal
4. Ujian proposal dilakukan oleh 3 orang penguji dan 2 orang pembimbing
5. Apabila ujian proposal disetujui maka mahasiswa dapat melakukan penelitian untuk skripsi
6. Mahasiswa menyusun skripsi dengan arahan dosen pembimbing.  
Selama proses pembimbingan mahasiswa harus selalu membawa buku laporan bimbingan akademik. Dosen memberikan paraf pada buku tersebut setiap kali mahasiswa melakukan bimbingan.  
Jangka waktu penulisan skripsi (termasuk penyusunan proposal) maksimum 6 bulan (180 hari kerja) , terhitung pada tanggal persetujuan rencana proposal skripsi .


Apabila skripsi belum terselesaikan dalam jangka waktu tersebut mahasiswa harus mengajukan permohonan perpanjangan penulisan skripsi dengan persetujuan dosen pembimbing, kepada Wakil Dekan I. Wakil Dekan I akan memberikan jawaban, menyetujui atau menolak, dalam waktu paling lambat 7 hari kerja, terhitung tanggal diterimanya pengajuan permohonan tersebut.

Masa perpanjangan penulisan skripsi maksimum 3 bulan (90 hari), dan apabila sampai saat tersebut belum selesai, maka mahasiswa akan mendapatkan evaluasi dengan memperhatikan batas waktu studi.

	<b>INSTRUKSI KERJA SEMINAR HASIL</b>	No.Dok: Revisi: Tanggal Terbit Halaman
<b>Fakultas:</b>	Kedokteran Hewan	
<b>Program Studi:</b>	<b>Kedokteran Hewan</b>	


Setelah penelitian dan penyusunan hasil penelitian selesai, dengan persetujuan dosen pembimbing mahasiswa mendaftar untuk mengikuti ujian seminar ke Kabag Akademik dengan kegiatan sebagai berikut :

1. Pendaftaran ujian seminar setelah melalui prosedur administratif seperti diatur dalam Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga
2. Pendaftaran seminar dengan menyertakan buku laporan bimbingan akademik serta laporan hasil penelitian yang telah di sahkan oleh dosen pembimbing sebanyak 5 eksemplar.
3. Wakil Dekan I melalui Surat Tugas menentukan Tim Penguji Seminar sesuai dengan penguji proposal. Kriteria Dosen Penguji dan proses pelaksanaan ujian seminar ditetapkan sesuai dengan buku Panduan Pendidikan. Tim penguji terdiri atas 5 dosen penguji termasuk pembimbing.
4. Penyerahan berkas ujian seminar kepada penguji selambat-lambatnya tujuh hari sebelum waktu ujian berlangsung.

	<b>INSTRUKSI KERJA SKRIPSI</b>	No.Dok: Revisi: Tanggal Terbit Halaman
<b>Fakultas:</b>	Kedokteran Hewan	
<b>Program Studi:</b>	<b>Kedokteran Hewan</b>	

Setelah ujian seminar selesai, dan mahasiswa dinyatakan lulus serta telah merevisi makalah yang disarankan pada waktu seminar hasil maka dengan persetujuan dosen pembimbing mahasiswa mendaftar untuk mengikuti ujian skripsi ke Kabag Akademik dengan tata cara sebagai berikut :

1. Pendaftaran ujian skripsi setelah melalui prosedur administratif seperti diatur dalam Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga
2. Pendaftaran skripsi dengan menyertakan buku laporan bimbingan akademik serta laporan hasil penelitian yang telah di syahkan oleh dosen pembimbing sebanyak 5 eksemplar.
3. Wakil Dekan I melalui Surat Tugas menentukan Tim Penguji Skripsi sesuai dengan penguji proposal dan seminar. Kriteria Dosen Penguji dan proses pelaksanaan ujian skripsi ditetapkan sesuai dengan buku Panduan Pendidikan. Tim penguji terdiri atas 5 dosen penguji termasuk pembimbing.
4. Penyerahan berkas ujian skripsi kepada penguji selambat-lambatnya tujuh hari sebelum waktu ujian berlangsung.
5. Perbaikan skripsi harus sesuai dengan daftar perbaikan skripsi dan mendapat persetujuan dari seluruh dosen penguji skripsi. Perbaikan skripsi paling lambat 30 hari kerja dan atau sebelum Yudisium.
6. Skripsi yang telah diperbaiki dan telah disetujui oleh dosen pembimbing dan Dekan diserahkan pada SBAK sebanyak 3 eksemplar hard cover dan artikel ilmiah beserta *soft copy*-nya. Skripsi dikumpulkan sebelum dilaksanakan yudisium.

	<b>INSTRUKSI KERJA</b> <b>PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING</b>	No.Dok: Revisi: Tanggal Terbit Halaman
<b>Fakultas:</b>	Kedokteran Hewan	
<b>Program Studi:</b>	Kedokteran Hewan	

1. Mahasiswa pada semester V memperoleh dosen pembimbing skripsi sesuai dengan minatnya berdasarkan kuesioner yang diedarkan pada akhir semester IV
2. Wakil Dekan I menunjuk Tim Koordinator Seminar Skripsi.
3. Tim Koordinator Seminar Skripsi menetapkan Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II bagi setiap mahasiswa semester VI pada awal semester.
4. Dekan menetapkan Dosen Pembimbing Skripsi.